

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Komunitas (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Karanganyar dilihat dari aspek potensi wisata yang ada di Desa Wisata Karanganyar didukung dari aksesibilitas jalan raya yang bagus, namun perlu adanya pelebaran jalan dan penunjuk jalan untuk memudahkan wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Karanganyar. Sarana dan prasarana penunjang di Desa Wisata Karanganyar sudah cukup bagus seperti sumber daya listrik, sistem telekomunikasi, toilet umum, tempat sampah, lahan parkir, dan warung makan. Desa Wisata Karanganyar memiliki atraksi yang berupa daya tarik seperti alam, budaya, kesenian, *home industry*, peternakan, agrowisata, pertanian, *homestay*, kerajinan yang merupakan daya tarik utama Desa Wisata Karanganyar yaitu kerajinan gerabah. Desa Wisata Karanganyar membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang diberi nama pokdarwis bintang bersinar, lembaga pemberdayaan masyarakat desa, BUMDES (Badan Usaha Milik Desa), lembaga penanggulangan resiko bencana, LINMAS (Perlindungan Masyarakat), Tim penggerak pemberdayaan kesejahteraan keluarga, lembaga pemberdayaan pemuda.

Dukungan komunitas lokal Desa Wisata Karanganyar terhadap pengembangan Desa Wisata Karanganyar telah sejalan dengan prinsip pariwisata berbasis komunitas (*community based tourism*). Komunitas lokal Desa Wisata Karanganyar telah ikut andil dan terlibat secara langsung dalam pengembangan desa wisata, mulai dari perencanaan, dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan juga menikmati hasil dari adanya desa wisata tersebut. Komunitas maupun masyarakat lokal ikut terlibat dalam penyediaan sarana dan prasarana penunjang desa wisata seperti menyediakan *homestay*, transportasi, pertanian dan peternakan, menjaga kebersihan di lingkungan desa wisata, mengelola parkir, dan menjadi pemandu wisata. Dalam sistem pembagian keuntungan yang diperoleh dari hasil kerja komunitas lokal atau masyarakat setempat berdasarkan tugas kerja masing-masing berdasarkan kesepakatan maupun perjanjian yang telah dibuat. Dalam penggunaan sumber daya manusia terlihat cukup baik yang dikelola dengan baik oleh komunitas lokal Desa Wisata Karanganyar. Adapun penguatan institusi lokal Desa Wisata Karanganyar telah terbentuknya berbagai macam kelembagaan di Desa Wisata Karanganyar dan dilakukan beberapa pelatihan untuk menunjang SDM tersebut.

Strategi pengembangan Desa Wisata Karanganyar menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan hasil dari analisis S-O (*strengths-opportunity*) yang didapatkan maka rekomendasi yang dapat dilakukan dalam strategi pengembangan desa wisata berbasis komunitas (*community based tourism*) di Desa Wisata Karanganyar adalah harus ada dukungan dari pemerintah,

adanya partisipasi masyarakat, adanya pembagian keuntungan yang adil, penggunaan sumber daya lokal secara berkesinambungan. Adapun rekomendasi yang dapat dilakukan di Desa Wisata Karanganyar berdasarkan hasil analisis diagram SWOT yang menempati pada posisi I yang artinya bahwa merupakan sebuah posisi yang menguntungkan bagi Desa Wisata Karanganyar memiliki kekuatan serta peluang yang dapat dimanfaatkan sehingga cocok menggunakan strategi SO atau *Strengths Opportunity* untuk mengembangkan Desa Wisata Karanganyar dan didukung oleh sebuah strategi pertumbuhan agresif atau *growth oriented startegy*. Strategi yang direkomendasikan adalah 1) Mengembangkan ragam produk wisata pedesaan berbasis keunikan potensi setempat 2) Meningkatkan strategi promosi digital produk wisata pedesaan dengan bekerjasama dengan pemerintah dan menjaring mitra potensial 3) Meningkatkan kualitas *homestay* yang memenuhi standar kenyamanan sebagai daya tarik wisata melalui kerjasama dengan investor 4) Menyelenggarakan *event-event* yang telah ada di desa wisata secara rutin untuk menarik wisatawan.

B. Rekomendasi Pengembangan Desa Wisata Karanganyar Berbasis Komunitas (*Community Based Tourism*)

Berdasarkan hasil analisis Strategi S-O (*strengths-opportunity*) yang di dapat, maka rekomendasi Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Komunitas (*community based tourism*) di Desa Wisata Karanganyar adalah:

1. Mengembangkan Ragam Produk Wisata Pedesaan Berbasis Keunikan Potensi Setempat.

Dalam mengembangkan Desa Wisata Karanganyar berdasarkan Strategi S-O maka yang dilakukan adalah dengan mengembangkan ragam produk wisata Pedesaan berbasis keunikan potensi setempat, sehingga memiliki produk wisata yang beragam dan tidak membosankan sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke desa wisata dan meningkatkan kunjungan.

2. Meningkatkan Strategi Promosi Digital Produk Wisata Pedesaan Dengan Bekerjasama Dengan Pemerintah dan Menjaring Mitra Potensial

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin meningkat, hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan desa wisata yaitu melalui peningkatan strategi promosi digital produk wisata Pedesaan dengan melakukan kerjasama dengan pemerintah. Wisatawan biasanya melakukan perjalanan karena mendapatkan informasi atau inspirasi, baik yang diceritakan langsung oleh rekan dan keluarganya, maupun lewat foto dan video yang beredar melalui media sosial, setelah mendapatkann informasi melalui mesin pencarian google. sektor pariwisata tidak pernah dapat berdiri dan berjalan sendiri. Pariwisata sangat membutuhkan kolaborasi antar lintas sektor agar keberlanjutan usahanya tetap berjalan. Dalam memaksimalkan jaringan perlu adanya keterlibatan mitra-mitra

potensial seperti komunitas fotografer, travel blogger, travel vlogger, instagrammer yang di dapat dijaring oleh pemerintah.

3. Meningkatkan Kualitas *Homestay* yang Memenuhi Standar Kenyamanan Sebagai Daya Tarik Wisata Melalui Kerjasama Dengan Investor Kunjungan wisatawan yang terus meningkat ke Desa Wisata Karanganyar memberikan sebuah peluang terhadap penyediaan fasilitas layanan *homestay*. Saat ini beberapa *homestay* telah tersedia untuk tamu rombongan dan disediakan oleh komunitas lokal. Namun belum semua *homestay* memiliki standar fasilitas yang sama karena kemampuan penduduk masing-masing yang berbeda. Di tengah banyaknya kunjungan ke Desa Wisata Karanganyar strategi penyediaan *homestay* dengan standar fasilitas yang lebih memadai serta berstandar internasional sangat diperlukan hal tersebut dapat diwujudkan dengan melakukan kerjasama dengan investor.
4. Menyelenggarakan *Event-Event* yang Telah Ada di Desa Wisata Secara Rutin Untuk Menarik Wisatawan
Desa Wisata Karanganyar memiliki *event-event* yang pernah diselenggarakan antara lain adalah festival gerabah pasar budaya Karanganyar. Namun karena satu dan lain hal *event* tersebut terkadang tidak berjalan secara rutin. Strategi menyelenggarakan *event-event* yang telah ada di desa wisata secara lebih rutin merupakan strategi yang sangat diperlukan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani,P,D,R. & Suyaningsih,O,. Et al .2018. Penerapan Konsep Community Based Tourism (CBT) Di Desa Wisata Candirejo Borobudur Mewujudkan Kemandirian Desa . *Jurnal Administrasi Publik*, 3(2), 135-146.
- Aliansyah, H., & Hermawan, W.2019. Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat. *Bina Ekonomi* , 23(1).
- Andri, Puspita, N., & Darmawan, F .2019. Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat di Pulau Untung Jawa. *Journal of Tourism Destination and Attraction* , 7(1), 1-10.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- ASEAN. 2016. *ASEAN Community Based Tourism Standard*. Jakarta: The ASEAN Secretariat.
- Budio,S.2019. Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, 2(2).
- Cooper, dkk. 1995. *Tourism, Principles, and Practive*. Third Edition. Harlow: Prentice Hall.
- Darwis,.et al,. 2015. Pengembangan Desa Wisata Melalui Konsep *Community Based Tourism* . *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 341-346.
- Fedryansah,M.,& Rusyidi, B .2018. Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pekerjaan Sosial* , 1(3).
- Hardani.,&.,Auliya.,H.N et al.2020.*Metode Penelitian Kualitatif & Kuanitatif*. Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Juliansyah,E. 2017. Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 3(2), 19-37.
- Kertajaya, Hermawan. 2008. *Arti Komunitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Kumara,K. 2018. Strategi Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan. *Journal of Government and Civil Society*. 2(1). 63-87.
- Maheswari, A. A. istri, & sariani, N. L. P. (2018). Strategi pengembangan Desa Wisata Dengan Menggunakan Konsep Community Base Tourism (CBT) Di Desa Wisata Sidatapa kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng . *Jurnal Kepariwisata*, 17(2), 42–53.
- Masitah, I. 2019. Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Dinamika* , 6(3).
- M. Iqbal Hasan, 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta
- Nisa,K,K. 2019. Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Wisata Panusupan Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Hermeneutika*, 5(1), 1-11.
- Priasukmana, Soetarso dan R. Mohamad Mulyadin. 2001. Pembangunan Desa Wisata :Pelaksanaan Undang-undang Otonomi Daerah. Info Sosial Ekonomi.
- Pujani.,K.LP.,& Arida.,S.,N.,I .2017. Kajian penyusunan Kriteria-Kriteria Desa Wisata Sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Analisis Pariwisata*. 17(1).
- Fauziah, M. R. N., Damayani, N. A., & Rohman, A. S. 2014. Perilaku knowledge sharing multi bahasa pada komunitas fakta bahasa. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 2(2), 87-102.
- Freddy Rangkuti. 1997. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- _____.2006. Analisis SWOT teknikmembedah kasus bisnis. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2014. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rizkianto.N, & Topowijono .2018. Penerapan Konsep Community Based Tourism Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Berkelanjutan(Studi Pada Desa Wisata Bangun, Kecamatan Munjungan, kabupaten Trenggalek. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 58(2).
- Afianti.2017.”Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Daya Saing Pada PT.TRIMEGA Syariah Kantor Cabang Makassar”.Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Setyani. 2020. "Analisis SWOT Terhadap Strategi Pengembangan Usaha Mikro Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Pengrajin Sepatu Kulit Sumali Novitha Di Kelurahan Keniten Kabupaten Ponorogo". Skripsi. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Saputra, A. D. 2012. *Strategi Pengembangan Taman Kuliner Condongcatur Depok Sleman Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan. Media Wisata*, 7(1).
- Shabrina, N. 2020. Analisis SWOT untuk Meningkatkan Jumlah Konsumen di Lazada Express Padang. *Matua Jurnal*, 2(4), 393-410.
- Simanungkalit, B. V., & Sari, A. D et al. 2017. *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau*. Jakarta: Asisten Deputi Urusan Ketenagalistrikan dan Aneka Usaha Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Silalahi, S. P. R. 2017. Penerapan swot sebagai dasar penentuan strategi pemasaran pada pt. bank rakyat indonesia tbk, kabanjahe. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 1(2).
- Santosa, Slamet. 2009. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Askara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETAA.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian Cetakan Ke 25*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Susfenti, M. E. N. 2016. Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Di Desa Sukajadi Kecamatan Carita. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. 2(1).
- Wardoyo, Paulus. 2011. *Alat Analisis Manajemen*. Semarang. University Press.
- Wirdayanti, A., & Asri, A., et al. 2019. *Pedoman Desa Wisata*. Jakarta: Kementerian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan I.

Sumber Internet :

Borobudur.2021.(<https://travel.kompas.com/read/2021/10/13/095302727/desawisataKaranganyarborobudurmasuk50desawisataterbaikindonesia?page=all>) diakses 10 Januari 2022.

Borobudur.2021. (<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/20121>) diakses 14 Maret 2022.

Borobudur.2021.(<http://balkondesborobudur.com/desa-wisata/desaKaranganyar/>) diakses 14 Maret 2022.

Borobudur.2022.(<https://www.krjogja.com/beritalokal/jateng/ke-du/desaKaranganyar-masuk-50-desa-wisata-terbaik-di-indonesia/>) diakses 17 Maret 2022.

Karanganyar.2022.(<https://Karanganyarborobudur.com/>) diakses 20 Maret 2022.

BPS.(https://daps.bps.go.id/file_artikel/66/Analisis%20SWOT.pdf) diakses 29 Januari 2022.

Magelang. 2014. (<http://magelangkab.go.id/home/detail/gambaran-umum/1808>) diakses 10 Januari 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1 pedoman wawancara pengelola desa wisata

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN DENGAN PENGELOLA WISATA KARANGANYAR

IDENTITAS :

NAMA :

ALAMAT :

JABATAN :

HARI/TANGGAL :

JAM

PERTANYAAN :

1. Apa saja atraksi/keunikan yang dimiliki oleh Desa Wisata Karanganyar, Kabupaten Magelang ?
2. Promosi apa saja yang sudah dilakukan pengelola dalam mengembangkan desa wisata berbasis komunitas (*community based tourism*) di Desa Wisata Karanganyar, Kabupaten Magelang?
3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendukung di Desa Wisata Karanganyar?
4. Bagaimana keterlibatan komunitas/masyarakat dalam proses pengembangan desa wisata berbasis komunitas (*community based tourism*)?

5. Apakah kontribusi masyarakat dalam pengembangan desa wisata cukup membantu?
6. Apakah ada syarat-syarat tertentu untuk anggota masyarakat ingin terlibat dalam pengembangan Desa Wisata Karanganyar Berbasis Komunitas ?
7. Apakah ada pelatihan yang melibatkan secara langsung komunitas/masyarakat dalam proses pengembangan desa wisata berbasis komunitas ?
8. Apakah dalam setiap pengambilan keputusan dalam proses pengembangan desa wisata berbasis masyarakat (*community based tourism*) dilibatkan?
9. Dukungan apa yang didapat dalam pengembangan Desa Wisata Karanganyar berbasis komunitas (*community based tourism*) ?
10. Bagaimana budaya atau tradisi yang terdapat di Desa Wisata Karanganyar?
11. Bagaimana respon tanggapan masyarakat terkait dengan adanya desa wisata?
12. Bagaimana sistem pembagian keuntungan ?
13. Bagaimana penguatan Institusi lokal ?
14. Bagaimana kekuatan yang dimiliki Desa Wisata Karanganyar ?
15. Bagaimana kelemahan yang dimiliki Desa Wisata Karanganyar ?
16. Bagaimana peluang dan ancaman yang dimiliki Desa Wisata Karanganyar?

Lampiran 2 pedoman wawancara dengan kepala desa

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN DENGAN KEPALA DESA WISATA KARANGANYAR

IDENTITAS :

NAMA :

ALAMAT :

JABATAN :

HARI/TANGGAL :

JAM

PERTANYAAN :

1. Bagaimana keadaan umum Desa Wisata Karanganyar ?
2. Bagaimana letak geografis dan topografi Desa Wisata Karanganyar?
3. Bagaimana keterlibatan pemerintah desa dalam mengembangkan Desa Wisata Karanganyar Berbasis Komunitas (*community based tourism*) ?
4. Apakah ada kegiatan pembinaan dari pemerintah desa untuk pokdarwis maupun Pengelola Desa Wisata Karanganyar ?
5. Apakah pemerintah desa memberikan kesempatan kepada masyarakat/komunitas dalam mengembangkan Desa Wisata Karanganyar berbasis komunitas ?
6. Adakah nilai-nilai yang wajib di pegang atau aturan-aturan yang harus dipatuhi masyarakat Desa Wisata Karanganyar ?

7. Apakah terjalin komunikasi yang baik antara pemerintah desa, pengurus dan masyarakat terkait pengembangan Desa Wisata Karanganyarr berbasis komunitas (*community based tourism*)?

Lampiran 3 kuesioner

KUESIONER MENGENAI STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS KOMUNITAS (*COMMUNITY BASED TOURISM*) DI DESA WISATA KARANGANYAR KABUPATEN MAGELANG

Berikanlah tanda (√) pada kotak di bawah ini sesuai dengan pendapat

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari.

Nama : 1. Muhammad Jafar Qair
2. Khoiril Anwar
3. Muchson Mustofa
4. Uus Kurniawan
5. Latifatul Khoiriyah

Alamat :

Hari/Tanggal :

Pernyataan berikut adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan pihak pengelola terhadap Strategi Pengembangan Desa Wisata Karanganyar Berbasis Komunitas (*Community Based Tourism*) Di Desa Wisata Karanganyar, Kabupaten Magelang yang diukur berdasarkan indikator sebagai berikut :

Riset SWOT

Bagian ini terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Kondisi internal, tujuannya untuk mendapatkann faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan destinasi ini.
2. Kondisi eksternal, tujuannya untuk mendapatkann faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman destinasi ini :

Acuan Pengisian Kuesioner ini adalah sebagai berikut:

1=Sangat Tidak Setuju

2=Tidak Setuju

3=Setuju

4=Sangat Setuju

Analisis Faktor Internal (IFAS)	Penilaian			
Kekuatan (Strength)	1	2	3	4
Panorama alam desa yang indah, sejuk dan masih asli, suasana desa wisata yang asri dan memberi kenyamanan				
Sikap masyarakat di sekitar lokasi desa wisata yang ramah				
Memiliki kebudayaan lokal yang kuat seperti masih melestarikan tarian budaya, adat istiadat				
Pola kehidupan penduduk yang unik dari segi mata pencahariannya, sebagian besar penduduknya memiliki keahlian dalam memproduksi karya seni budaya sehingga menjadi produk unggulan.				
Memiliki souvenir khas desa				
Minat Masyarakat/komunitas untuk berpartisipasi sangat tinggi beserta mendukung adanya pengembangan desa wisata				
Tersedianya beberapa paket wisata pedesaan				
Masyarakat sudah memiliki kesadaran akan potensi UMKM				
Promosi yang sudah berjalan dengan baik				
Masyarakat/komunitas bersedia menjadikan rumahnya sebagai homestay				
Kelemahan (Weakness)	1	2	3	4
Kekurangan air bersih ketika terjadi musim kemarau				
Belum diterapkannya SK pemerintah untuk tarif masuk Desa Wisata Karanganyar				
Jalan kurang luas				
Kurangnya tanda penunjuk arah menuju Desa Wisata				

Regenerasi dari pengrajin di Desa Wisata Karanganyar sudah mulai berkurang				
--	--	--	--	--

Analisis Faktor Internal (EFAS)	Penilaian			
	1	2	3	4
Peluang (Opportunity)				
Berkembangnya tren wisata pedesaan (<i>rural tourism</i>)				
Dukungan pengembangan desa wisata dari pemerintah				
Dikembangkan dengan kerjasama pelaku wisata				
Peran komunitas lokal dalam pelestarian budaya				
Teknologi dan informasi masuk desa				
Terbukanya kesempatan bagi investor untuk mengembangkan usaha jasa dan sarana penunjang pariwisata				
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan meningkatkan pendapatan daerah				
Ancaman (Threat)	1	2	3	4
Munculnya desa wisata				
Kurang tertariknya pengunjung terhadap desa wisata				
Potensi bencana alam seperti gempa bumi dan gunung meletus				
Investor melakukan pembangunan yang tidak berwawasan lingkungan				
Potensi kerusakan akibat pola kegiatan dan kunjungan wisata tidak dikelola dengan benar.				
Pengaruh Budaya asing terhadap budaya komunitas lokal				

Lampiran 4 Hasil Kuesioner Olah Data


Internal Factor Analysis Summary (IFAS) dan EFAS

No	Pernyataan	Responden					Jumlah	Bobot	Rating
		R1	R2	R3	R4	R5			
Kekuatan (Strength)									
1.	Panorama alam desa yang indah sejuk, masih asli, suasana desa wisata yang asri dan memberi kenyamanan	4	4	3	4	4	19	0,071	3,8
2.	Memiliki kebudayaan lokal yang kuat seperti masih melestarikan tarian budaya, adat-istiadat	4	4	3	4	4	19	0,071	3,8
3.	Sikap masyarakat di sekitar lokasi desa wisata yang ramah	4	4	3	4	4	19	0,071	3,8
4.	Pola kehidupan penduduk unik dari segi mata pencahariannya, sebagian besar penduduknya memiliki keahlian dalam memproduksi karya seni budaya sehingga menjadi produk unggulan	4	4	3	4	4	19	0,071	3,8
5.	Memiliki souvenir khas Desa	4	4	3	4	4	19	0,071	3,8
6.	Minat masyarakat/komunitas	3	4	3	4	4	18	0,068	3,6

	untuk berpartisipasi sangat tinggi saat ada event								
7.	Tersedianya beberapa paket wisata Pedesaan	4	4	3	4	4	19	0,071	3,8
8.	Masyarakat sudah memiliki kesadaran akan potensi UMKM	3	3	4	4	4	18	0,068	3,6
9.	Promosi yang sudah berjalan dengan baik	2	3	3	4	4	16	0,060	3,2
10.	Masyarakat/komunitas bersedia menjadikan rumahnya sebagai <i>homestay</i>	3	2	4	4	4	17	0,064	3,4
Kelemahan (Weakness)									
1.	Kekurangan air bersih ketika terjadi musim kemarau	4	4	3	4	4	19	0,071	3,8
2.	Belum diterapkan SK pemerintah untuk tarif masuk desa wisata	4	4	3	3	3	17	0,064	3,4
3.	Jalan kurang lebar	4	1	2	3	3	13	0,049	2,6
4.	Kurangnya tanda penunjuk arah menuju desa wisata	4	3	3	3	3	16	0,060	3,2
5.	Regenerasi dari pengrajin di Desa Wisata Karanganyar sudah mulai berkurang	4	3	3	3	3	16	0,060	3,2
	Jumlah						264	1	

No	Pernyataan	Responden					Jumlah	Bobot	Rating
		R1	R2	R3	R4	R5			
Peluang (opportunity)									
1.	Berkembangnya tren wisata pedesaan (<i>rural tourism</i>)	4	4	3	4	4	19	0,089	3,8
2.	Dukungan pengembangan desa wisata dari pemerintah	4	4	3	4	4	19	0,089	3,8
3.	Dikembangkan dengan kerjasama pelaku wisata	4	4	3	4	4	19	0,089	3,8
4.	Peran komunitas lokal dalam pelestarian budaya	4	4	3	4	3	18	0,084	3,6
5.	Teknologi dan informasi masuk desa	4	4	3	4	4	19	0,089	3,8
6.	Terbukanya kesempatan bagi investor untuk mengembangkan usaha jasa dan sarana penunjang pariwisata	4	4	3	4	4	19	0,089	3,8
7.	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan meningkatkan pendapatan daerah	4	4	3	4	4	19	0,089	3,8
Ancaman (Threat)									
1.	Munculnya desa wisata baru	1	4	4	4	1	14	0,065	2,8
2.	Kurangnya tertariknya pengunjung terhadap desa wisata	1	3	3	3	1	11	0,051	2,2
3.	Potensi bencana alam seperti gempa bumi dan gunung meletus	1	1	4	3	2	11	0,051	2,2
4.	Investor melakukan pembangunan yang tidak berwawasan lingkungan	1	4	3	3	4	15	0,070	3,0
6.	Potensi kerusakan akibat pola kegiatan dan kunjungan wisata tidak dikelola dengan benar.	4	4	3	4	4	19	0,089	3,8
7.	Pengaruh budaya asing terhadap budaya komunitas lokal	1	4	3	2	1	11	0,051	2,2
	Jumlah						213	1	

Lampiran 5 Surat Pengantar Penelitian

**YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA**
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
Jl. Laksda Adisucipto Km.11 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 50281
Telp./fax: (0274) 485115 - 480314 Website: www.ampta.ac.id Email: info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 744/Q/AMPTA/II/2022
Lampiran : 1 berkas
Hal : Persetujuan Penelitian

21 Februari 2022

Yth. Pengelola Desa Wisata Karanganyar
Banjarn I, RT 4, RW 1, Banjarn I, Karanganyar, Kecamatan Borobudur
Kabupaten Magelang



Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Desa Wisata Karanganyar, Kabupaten Magelang selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 26 Februari 2022 sampai dengan tanggal 25 Maret 2022, bagi mahasiswa kami dari Jurusan Pariwisata :


Nama Mahasiswa : Julia Indah Sepatri
No. Induk Mahasiswa : 513100664
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :
Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Komunitas (Community Based Tourism) di Desa Wisata Karanganyar Kabupaten Magelang (topical penelitian terapan).

Atas kerasanya dan bakti Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,


M. Prihatno, M.M.

Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**
KECAMATAN BOROBUDDUR
DESA KARANGANYAR
e-mail: pemdeskaranganyarborobudur@gmail.com
Desa - Rt. 8. Bojolela 1. Karangit. Rt. 1.2. Perumahan Gudek Karanganyar Bojolela 1.2.001

Karanganyar, 25 Februari 2022

Nomor : 474/39/D/13/II/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan izin

Kepada
Sp/ibu, Rektor/Dosen/Pimpinan
Yayasan Pendidikan Karya Sejahtera
Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
Yogyakarta


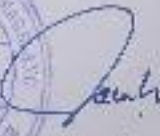
Dengan Hormat,

Memindaklanjuti surat permohonan izin penelitian Nomor surat: 744/Q.AMPTA/II/2022 tentang permohonan izin penelitian yang berjudul "Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Komunitas (Community Based Tourism) di Desa Wisata Karanganyar Kabupaten Magelang, tertanggal 21 Februari 2022 yang rencana pelaksanaan kegiatan selama 1 bulan (25 Februari 2022 - 25 Maret 2022) yaitu an Mahasiswa

Nama : Aita Indah Septina
No. Induk Mahasiswa : 518100094
Semester : VIII

Dengan ini, kami Pemerintah Desa Karanganyar Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, membenken izin untuk kegiatan tersebut dengan tetap menerapkan protokol kesehatan terhadap Covid -19 sesuai aturan yang berlaku.

Demiikian surat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kepala Desa Karanganyar

SUYANTO

Lampiran 7 lembar bimbingan

NAMA PEMERIBING I : DR. PRATIYO, M.P.

NAMA MAHASISWA : Julia Sarah Saputra

NO. MAHASISWA : 5710994

JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan IEFM (EFA UNATN) Sebagai Komunitas Learning Based Tourism di Desa Wisata Bantengpur Kabupaten Mandailing Natal

REF. DOK. SARITA : S.S. 00-00

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	25/21	- Latar Belakang - Latar belakang - Fokus penelitian - Kerangka acuan berpikir - Definisi penelitian	[Signature]	2	31/22	- Pembacaan kembali - soal-soal - Analisis data SWOT - Kesimpulan	[Signature]
2	2/21	- Deskripsi dan - analisis Aliran.	[Signature]			- Pembacaan kembali - Kesimpulan	[Signature]
3	9/21	Penyusunan ACR	[Signature]				



NAMA PEMBEBERANG I : Drs. Pratiwi, PM

NAMA PEMBEBERANG II : Pelit Dwi Saputra, S.S. M.M

NAMA MAHASISWA : Julio Indah Septi
NO. MAHASISWA : T18100994
JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Komunitas (Community Based Tourism) di Desa Wisata Karanganyar, Kabupaten Karanganyar

NO.	TANGGAL	URAIAN PEMBINGKAI	PASIF
3	28/12	1. Riset awal Strategi yg km masyarakat, Tolak masyarakat 2. Riset awal	<input checked="" type="checkbox"/>
4	1/12/22	Review Ase	<input checked="" type="checkbox"/>

NO.	TANGGAL	URAIAN PEMBINGKAI	PASIF
	11/12/22	Bab III & IV gk ya -> 28 & 29	<input checked="" type="checkbox"/>
		Bab IV	<input checked="" type="checkbox"/>
		-> 28 & 29 & 30	<input checked="" type="checkbox"/>
		ada keharusan	<input checked="" type="checkbox"/>
		-> 28 & 29 & 30 & 31	<input checked="" type="checkbox"/>
		& 31 & 32 & 33	<input checked="" type="checkbox"/>
		apabila hasil	<input checked="" type="checkbox"/>
		perencanaan	<input checked="" type="checkbox"/>
	25/12/22	Final hasil	<input checked="" type="checkbox"/>
		yg ada & 30 & 31	<input checked="" type="checkbox"/>

